

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengungkap gejala secara holistik/kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.¹

Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan tujuan memperoleh data secara akurat dan lengkap. Penelitian lapangan (*field research*) yang mana juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan studi yang bersifat deskriptif analitis yang mengungkapkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori-teori hukum yang menjadi objek penelitian, dan juga pelaksanaan hukum di masyarakat.² Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan.

¹Ahmad tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

²Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hal.105

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penggunaan aplikasi Sistem Informasi Data Pemilih dalam Proses Pemutakhiran dan Penyusunan Daftar Pemilih pada Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek, kemudian bagaimana aplikasi Sistem Informasi Data Pemilih Proses Pemutakhiran dan Penyusunan Daftar Pemilih pada Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.³ Dalam hal ini penelitian dilakukan di beberapa tempat yaitu di kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Trenggalek dan kantor kesekretariatan PPK. Adapun alasan pemilihan lokasi ini didasarkan pada judul yang membahas terkait aplikasi Sistem Informasi Data Pemilih pada Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek, yang mana dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan penggunaan aplikasi sidalih tidak berjalan maksimal. sehingga mengakibatkan adanya potensi data ganda pada daftar pemilih tetap yang dihasilkan. selain itu, lokasi penelitian yang masih berada di wilayah Kabupaten Trenggalek, sehingga memudahkan peneliti dalam

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 78

mengumpulkan data-data yang diperlukan berkaitan dengan aplikasi sistem informasi data pemilih.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh informasi yang lengkap, detail dan terjamin keasliannya maka selama penelitian kualitatif ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan dilihat dari segi aktifitasnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan di situasi sosial yang hidup dan ditemui di tengah-tengah masyarakat. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument* (instrumen utama sebagai pengumpul data). Untuk mencapai tujuan di atas, maka peneliti akan bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) terhadap sumber data. Dengan demikian dalam penelitian ini harus mengenal betul orang yang akan memberikan data.⁴

Dalam penelitian ini peneliti hadir atau terjun langsung ke lapangan guna memperoleh informasi dan data-data yang berkaitan dengan pembahasan ini. peneliti berada di KPU Kabupaten Trenggalek pada hari senin 27 mei 2019 sampai pada hari jumat, 31 mei 2019. Kehadiran peneliti hanya sebatas untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian ini yang membahas dan mengkaji lebih

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-11, (Bandung : CV Alfabeta, 2015), hal. 5-6

mendalam Tentang Aplikasi Sistem Informasi Data Pemilih Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Hukum Positif dan Hukum Islam.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian itu haruslah relevan dan fokus pada persoalan yang dihadapi, dan data yang diperoleh berupa data kualitatif yaitu data yang berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses maupun peristiwa tertentu. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Menurut Lotfland dan Lotfland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dibagi menjadi data primer dan data sekunder⁶ yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang diperoleh dari observasi dan juga wawancara.⁷ Yang termasuk sumber data primer yaitu:

- a. *Person*, yaitu merupakan sumber data yang berupa lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan.

Informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

⁶Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 55.

⁷Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian...*, hal. 129.

- 1) Komisioner KPU divisi perencanaan dan data
 - 2) Panitia pemilihan kecamatan (PPK)
 - 3) Panitia pemungutan suara (PPS)
- b. *Place*, yaitu merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, dalam hal ini permasalahan aplikasi sidalih di kabupaten trenggalek.
- c. *Paper*, yaitu merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data-data berupa jumlah DPS, DPSHP, DPT, Data Ganda, TMS, Ubah Data, Anomali dan lain-lain pada Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek yang tertuang dalam lampiran berita acara rekapitulasi dan penetapan. Selain itu juga dokumen berupa Undang-Undang maupun Peraturan KPU yang berkaitan dengan pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih, notulensi hasil rapat dan data-data lain yang mendukung.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan (Library Research) yang ada berupa bahan hukum, antara lain:⁸

- a. Bahan Hukum Primer

⁸Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 107.

Bahan hukum yang memiliki kekuatan hukum mengikat yang dalam hal ini berupa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan objek penelitian antara lain:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia.
- 3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.
- 4) PKPU Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Tahapan, Program, Dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2019
- 5) PKPU Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Penyusunan Daftar Pemilih Dalam Negeri Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum yang dapat menunjang bahan hukum primer dan dapat membantu peneliti dalam menganalisis dan memahami bahan hukum primer seperti: rancangan undang-undang, hasil karya dari kalangan hukum, literatur atau hasil penemuan yang berupa hasil penelitian maupun jurnal dan semua sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.⁹

c. Bahan Hukum Tersier

⁹*Ibid.*, hal. 106.

Bahan hukum yang memberi petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti Kamus Hukum dan Kamus Besar Bahasa Indonesia, ensiklopedia, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah.¹⁰ Observasi sangat efektif untuk digunakan, dikarenakan dalam observasi peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan terlibat pada kegiatan informan tersebut data yang akan diperoleh lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung proses pengolahan data, cara kerja dan fitur-fitur yang terdapat dalam

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ke-1, cet. Ke- 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 143.

aplikasi sistem informasi data pemilih, yaitu dengan mengikuti bimbingan teknis, rapat koordinasi dan agenda- agenda yang berkaitan dengan aplikasi Sidalih di KPU Kabupaten Trenggalek.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara (*interview*).¹¹ Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, dengan pertanyaan yang terstruktur namun diajukan secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subjek menuju fokus penelitian. Pertanyaan diajukan secara biasa atau seperti percakapan sehari-hari, sehingga percakapan tidak terlihat kaku dan tegang. Setelah mengajukan pertanyaan, kemudian peneliti menyusun hasil wawancara secara rinci dan lebih sistematis. Dicatat mana data yang penting dan mana data yang kurang penting yang kemudian data yang sama bisa dikelompokkan. Penyusunan ini berguna untuk keperluan analisis data. Penggunaan wawancara ini sangat bermanfaat untuk menjaga daya ingat peneliti dan untuk mengarahkan kepada fokus penelitian.¹²

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu bagaimana

¹¹Burhan Ashshofa, *Metode Menelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 59.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 62-83.

aplikasi sistem Informasi Data Pemilih dalam Proses Pemutakhiran dan Penyusunan Daftar Pemilih pada Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek dengan beberapa informan yaitu, Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Trenggalek; Gembong Derita Hadi, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK); Sugeng Santoso, dan Panitia Pemungutan Suara (PPS); Eliyana Wulandari dan Yoyok.

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk menyatakan bahwa dokumen dalam arti luas adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambaran, atau arkeologis. Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data jumlah DPS, DPSHP, DPT, Data Ganda, TMS, Ubah Data, Anomali dan lain-lain pada Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Trenggalek yang tertuang dalam lampiran berita acara rekapitulasi dan penetapan. Selain itu juga dokumen berupa Undang-Undang maupun Peraturan KPU yang

berkaitan dengan pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih, notulensi hasil rapat dan data-data lain yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif. Miles and Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah terpenuhi. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*¹³. Analisis data sebagai tindak lanjut proses pengolahan data merupakan kerja peneliti yang memerlukan ketelitian, dan pencurahan daya pikir secara optimal.¹⁴ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data melibatkan 3 langkah penting, yaitu: pertama, langkah *editing*, pengelompokan, dan meringkas data. *Kedua*, penyusunan kode-kode pada berbagai catatan yang ditemui, *ketiga* menyusun rancangan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 246

¹⁴Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hal.77

konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola dan data yang ditemui.¹⁵

Data dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data tentang aplikasi sistem informasi data pemilih dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih kemudian dirangkum menjadi laporan. Hal-hal yang dirangkum difokuskan pada penggunaan sidalih dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih di tingkat kabupaten, kesesuaian regulasi dan praktek dan hasil dari penerapan sidalih.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian dalam bentuk ini memiliki beberapa keuntungan salah satunya data lebih cepat ditangkap dan dimengerti daripada disajikan dalam bentuk kata-kata.¹⁶ Dalam metode penyajian data ini, peneliti mengumpulkan semua data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari informan dan kemudian dikelompokkan secara sistematis untuk mempermudah menarik kesimpulan.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data berupa proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih dan penggunaan sistem

104. ¹⁵Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007), hal.

¹⁶J. Suprpto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Ed. Ke- 6, (Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 30.

informasi data pemilih. Data-data tersebut disusun menjadi sub-bab dan poin-poin yang disertai dengan analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini difokuskan untuk menjawab fokus penelitian. Ada tiga fokus penelitian yang dibuat oleh peneliti yaitu, aplikasi sistem informasi data pemilih dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih pada pemilu tahun 2019 di kabupaten trenggalek, aplikasi sistem informasi data pemilih dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih pada pemilu tahun 2019 di kabupaten trenggalek ditinjau dari hukum positif, dan aplikasi sistem informasi data pemilih dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih pada pemilu tahun 2019 di kabupaten trenggalek ditinjau dari hukum islam.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ditemukan. Triangulasi dapat menggunakan sumber data, pengumpul data (banyak informan), metode, dan teori.¹⁷ Peneliti akan membandingkan dengan data hasil observasi maupun wawancara, untuk membandingkan kesesuaian antara teori dan praktek di lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Dalam tahap pralapangan peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:¹⁸

1. Penyusunan Rancangan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Seminar Proposal
- c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing

¹⁷Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistimologi, dan Aplikasi)*, (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 110.

¹⁸Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Surabaya: Visipress Offset, 2003), hal. 127

- d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap Pengumpulan Data
- a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis Data
- a. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
 - b. Sintesis data
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal penting dari penelitian
 - e. Pengecekan keabsahan data
4. Penelitian Laporan
- a. Penyusunan hasil laporan
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Persiapan kelengkapan kegiatan ujian